

Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Upt Smp Negeri 19 Gresik

Muwafiqus Shobri¹, Syarifatul Ula Wardaniyah²

email: ¹dosensukses@gmail.com, ²syarifahwardah822@gmail.com

STAI Hasan Jufri Bawean

Jl. Raya Kebunagung Lebak Sangkapura Bawean Gresik Jawa Timur, Indonesia

Article History:

Dikirim:

20 Oktober 2022

Direvisi:

7 Desember 2022

Diterima:

27 Februari 2023

Korespondensi

Penulis:

HP / WA :

087853340739

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 19 Gresik dan pengelolaan dari sarana prasarana di UPT SMP Negeri 19 Gresik. Ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode skriptif analitik, dan penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi interpretasi deskriptif, pengujian validitas data, perluasan partisipasi, dan auditing. Hasil dari penelitian ini yaitu pada tahap perencanaan sarana dan prasarana dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal dan menyesuaikan dengan dana , Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan sesuai perencanaan sarana dan prasarana, penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan sesuai kebutuhan siswa, inventarisasi dilakukan sesuai ketentuan data setiap tahun, dan penghapusan barang dilakukan secara bersyarat berdasarkan kondisi barang.

The purpose of this study is to find out how the management of facilities and infrastructure at UPT SMP Negeri 19 Gresik and the management of facilities at UPT SMP Negeri 19 Gresik. This is qualitative research using analytic scriptive method, and this research was obtained based on the results of observations, interviews, and documentation. Data analysis techniques include descriptive interpretation, data validity testing, expanding participation, and auditing. The results of this study are that at the planning stage of facilities and infrastructure it is carried out by considering several things and adjusting to funds, Procurement of facilities and infrastructure is carried out according to the planning of facilities and infrastructure, use and maintenance of facilities and infrastructure is carried out according to student needs, inventory is carried out according to the provisions of the data every year , and write-off of goods is carried out conditionally based on the condition of the goods.

Keywords: *Manajemen, sarana dan prasarana. (management, infrastructure)*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia bisa mempelajari dan mengetahui berbagai cara untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi berupa intelektual, sosial, emosional, mental dan kemandirian dalam kehidupannya, sehingga menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu menjawab tantangan zaman¹. Akibatnya, semakin jelas pendidikannya, semakin nyata kemajuan pembangunan negara. Sistem pendidikan harus mampu menjamin mutu, relevansi, dan efektifitas Pendidikan². Konsep manajemen pendidikan tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan proyek pendidikan. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses pembelajaran. Akibatnya, kualitas pendidikan berdampak pada kualitas lembaga pendidikan .

Karena semakin tingginya intensitas persaingan di lembaga pendidikan, maka dunia pendidikan harus dikelola dan dikelola secara profesional. Karena jika dikelola secara rasional, konsumen dan masyarakat akan meninggalkannya. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan pendidikan dalam hal ini antara lain kurikulum, metode belajar mengajar, guru, serta sarana dan prasarana pendidikan. Sarana prasarana merupakan salah satu faktor pendukung kinerja guru di sekolah; sekolah dengan sarpras yang lengkap akan mendorong guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan meningkatkan kemampuannya dalam mengolah kegiatan belajar mengajar agar lebih menarik dan memaksimalkan potensi yang dimilikinya³.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan sumber daya penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah serta optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program pendidikan di sekolah. Sarana dan prasarana merupakan faktor

¹ Rifa Hanifa Mardhiyah et al., "Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia," *Lectura: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (2021): 29–40.

² Rusyda Ulfa Aryani, Novita Isdasari, and Nurul Hidayati Murtafiah, "Penerapan Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Studi Kasus Di SMP Negeri 3 Bandar Lampung)," *UNISAN JURNAL* 1, no. 4 (2022): 212–222; Moh Mundzirul Mufid, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Kediri," *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2015).

³ Azhariah Rachman et al., "Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru," *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 5, no. 4 (2022): 501–513.

penting dalam menentukan dapat atau tidaknya suatu proses pembelajaran berjalan efektif⁴. Namun terkadang tidak dikelola dengan manajemen yang baik dan sistemik karena berbagai hal, yang mengakibatkan ketidakakuratan dalam pengelolaan sarana prasarana secara berkala misalnya cara pengadaan yang tidak tepat, penunjukan penanggung jawab dan pengelola yang tidak kompeten, pemeliharaan, perawatan, serta pengelolaan fasilitas pendidikan yang kurang tepat⁵.

Pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu hal yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 25 “ ayat 1). Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan Pendidikan, ayat 2). Sarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran, ayat 3). Prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Satuan Pendidikan”⁶. Hal ini menunjukkan pentingnya sarana dan prasarana pendidikan dalam membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

Pengelolaan sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur atau mengelola penyiapan semua peralatan dan bahan untuk pelaksanaan proses pendidikan di sekolah⁷. Pengelolaan sarana dan prasarana diperlukan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat mewujudkan sekolah yang bersih, rapi, dan indah yang menjadi tempat yang menyenangkan baik bagi guru maupun siswa. Selain itu, ketersediaan sarana atau fasilitas pembelajaran yang memadai, dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk

⁴ Nurhattati Fuad, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan,” *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada* (2016); Hamzia Marie, “Analisis Manajemen Sarana Prasarana Efektif Meningkatkan Kreativitas Anak,” *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 7, no. 1 (2021): 14–23.

⁵ Muwafiqus Shobri, “Manajemen Fasilitas Pendidikan,” in *Manajemen Pendidikan* (Purbalingga: CV. Eurika Media Aksara, 2022), 153–166.

⁶ Republik Indonesia Presiden, “Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan,” *Pemerintah Pusat*, last modified 2021, accessed February 14, 2023, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/165024/pp-no-57-tahun-2021>.

⁷ Ramlan Susanto, Rohiat Rohiat, and Puspa Djuwita, “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SMK,” *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 11, no. 6 (2017).

kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik oleh guru sebagai pengajar maupun siswa sebagai siswa, sangat diperlukan. Furnitur, media pendidikan, buku, dan barang-barang lainnya disertakan.

Agar sarana dan prasarana pendidikan sekolah dapat berfungsi optimal dalam menunjang pembelajaran, warga sekolah (kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi) harus memahami dan mampu mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara profesional. Hal ini sesuai dengan kebijakan Kemendikbud tentang standar kompetensi yang harus dimiliki peserta didik. Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki warga sekolah adalah kompetensi manajerial sekolah, khususnya kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pemanfaatan secara optimal.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 19 Gresik. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) perencanaan sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 19 Gresik. (2) pengadaan sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 19 Gresik. (3) inventarisasi sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 19 Gresik. (4) pemakaian dan pemeliharaan sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 19 Gresik, dan (5) penghapusan sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 19 Gresik.

METODE PENELITIAN

Secara garis besar metodologi penelitian akan menjelaskan lima tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu sebagai berikut: 1) menentukan pendekatan dan metode penelitian, 2) menentukan jenis data dan sumber data, 3) menentukan tempat dan waktu penelitian. 4) teknik pengumpulan data, 5) teknik analisis data, dan 6) uji validitas data. Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Untuk mengumpulkan informasi dari narasumber, peneliti melakukan wawancara dengan sesi tanya jawab. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan panca indera baik secara langsung maupun tidak langsung. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen dan data pendukung penelitian. Teknik analisis data untuk penelitian diawali dengan analisis data sebelum terjun ke lapangan, dilanjutkan dengan analisis data di lapangan.

HASIL PENELITIAN

Latar Belakang UPT SMP Negeri 19 Gresik

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tambak atau yang sekarang dikenal dengan nama UPT SMP Negeri 19 Gresik berada dibawah naungan pemerintah, berdiri pada Tahun 1983 yang dipimpin oleh Alm Bapak Hadi Sutikno dan sekarang dimipin oleh Bapak Subur, S.Pd, M.Pd. Sampai sekarang lembaga ini merupakan satu-satunya lembaga negeri yang ada di kecamatan Tambak. Karena faktor lingkungan, lembaga ini didirikan atas dukungan masyarakat sekitar, dimana pada saat itu belum ada sekolah yang bernuansa negara.

UPT SMP Negeri 19 Gresik berada di Jln. Kramat Tambak, tepatnya di Dusun Tambak Kramat Desa Tambak Kec. Tambak Kab. Gresik. Kenapa lembaga ini dinamai SMP Negeri 1 Tambak, yaitu karena pada dasarnya lembaga ini merupakan satu-satunya lembaga yang berada di bawah naungan pemerintah atau lembaga negeri yang ada di Kec. Tambak Bawean. UPT SMP Negeri 19 Gresik telah mendapatkan akreditasi A, sehingga jika dunia pendidikan mendapatkan akreditasi A, niscaya akan dipandang bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat. Keadaan sarana dan prasarana UPT SMP NEGERI 19 GRESIK sudah sangat memadai. Terdiri dari 2 ruang laboratorium, 1 ruang perpustakaan, 9 ruang kelas, 1 mushalla, 1 koperasi, 1 aula, lapangan olahraga, 4 kantin, 1ruang guru, 1ruang kepala sekolah, 1ruang TU,1 ruang Bk, 1 ruang UKS, 1 pos satpam dan halaman parkir yang luas.

Berdasarkan kondisi sarana dan prasarana tersebut, UPT SMP Negeri 19 Gresik telah mendukung fasilitas yang dibutuhkan siswa. Dimulai dengan peralatan yang mendukung belajar siswa dan berlanjut ke peralatan ekstrakurikuler.Keadaan prasarana di UPT SMP Negeri 19 Gresik sudah memadai seperti: kursi siswa, meja siswa, kursi guru di ruang kelas, meja guru di ruang kelas, papan tulis, tv android untuk pembelajaran, pendingin ruangan, komputer/laptop di Laboratorium komputer, bola sepak, bola voli,, lapangan sepak bola/futsal, dan lapangan bola voli. UPT SMP Negeri 19 Gresik pada saat ini memiliki siswa dengan total keseluruhan 244 siswa dengan jumlah guru sebanyak 18 guru dan tenaga pendidik sebanyak 6 tenaga pendidik.

Perencanaan Sarana dan Prasarana

Perencanaan sarana prasarana merupakan salah satu tindakan yang sangat penting dalam proses penyiapan seperangkat keputusan mengenai tindakan yang akan dilakukan pada waktu tertentu dan bagaimana melaksanakannya untuk mencapai tujuan tertentu, dan proses perencanaan sarana dan prasarana harus dilakukan, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah⁸.

UPT SMP Negeri 19 Gresik dalam merencanakan sarana dan prasarana-nya yaitu harus memperhatikan beberapa hal seperti memeriksa terlebih dahulu sarana prasarana yang telah di anggap rusak dan dalam perencanaan-nya UPT SMP Negeri 19 Gresik ini harus menyesuaikan dengan keadaan dananya. Jika dana di UPT SMP Negeri 19 Gresik ini tidak mencukupi maka UPT SMP Negeri 19 Gresik mengatasi dengan cara lain seperti meminjam terlebih dahulu dana untuk pembelian barang ke beberapa toko yang sekiranya dianggap penting dalam perencanaan perbaikan sarana prasarana yang rusak parah.

Perencanaan sarana prasarana di UPT SMP Negeri 19 Gresik dilaksanakan di awal semester sebelum Proses Belajar Mengajar (PBM) yaitu dua kali dalam setahun. Dalam perencanaan sarana prasarana hambatan yang sering alami di UPT SMP Negeri 19 Gresik yaitu dana, kemudian dalam pencarian tukang untuk perencanaan perbaikan sarana dan prasarana UPT SMP Negeri 19 Gresik, serta bahan yang tidak sesuai dengan harapan di inginkan untuk melakukan perencanaan perbaikan sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 19 Gresik.

Pengadaan Sarana dan Prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana harus jelas mengacu pada identifikasi kebutuhan bukan keinginan. Perbedaan yang mendasar adalah bahwa kebutuhan didasarkan pada kondisi aktual, yang didasarkan pada fakta, data, dan informasi yang relevan di lapangan, sedangkan keinginan muncul karena alasan subjektivitas murni⁹.

⁸ Masduki Ahmad, "Management of Facilities and Infrastructure in Schools," *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 01 (2021): 93–112; Aswin Bancin and Wildansyah Lubis, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi Kasus SMA Negeri 2 Lupuk Pakam)," *Educandum* 10, no. 1 (2017): 62–69.

⁹ H Rusydi Ananda and M Pd Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan* (CV. Widya Puspita, Medan, 2017); Restika Manurung et al., "Manajemen Sarana Prasarana Di Sekolah Dasar

Sarana dan prasarana sekolah dapat dibeli dengan berbagai cara, antara lain: 1) Turun dari pemerintah, yaitu bantuan pemerintah yang diberikan kepada sekolah. Karena bantuan ini terbatas cakupannya, maka pengelola sekolah harus terus mencari alternatif sumber pendanaan. 2) Penyediaan sarana prasarana sekolah melalui pembelian langsung atau pre-order. 3) Meminta sumbangan dari wali murid dalam rangka pengajuan proposal kepada lembaga sosial yang tidak mengikat untuk bantuan pengadaan sarana dan prasarana sekolah. 4) Sewa atau pinjam peralatan dari lokasi yang berbeda. 5) Pembelian peralatan melalui pertukaran barang¹⁰.

Dalam proses pengadaan sarana dan prasarananya UPT SMP Negeri 19 Gresik melakukan beberapa penyeleksian terhadap barang untuk dijadikan prioritas dalam pengadaan sarana dan prasarana. Selanjutnya UPT SMP Negeri 19 Gresik dalam melakukan pemenuhan sarana dan prasarana-nya dengan cara meminjam bahan-bahan ke beberapa toko yang menjadi rekan UPT SMP Negeri 19 Gresik, selanjutnya pencarian tukang, baru kemudian proses pelaksanaan pengadaan sarana prasarana di UPT SMP Negeri 19 Gresik bisa dilaksanakan. Contohnya seperti pengadaan kursi yang ada di kantor guru sebanyak 40 kursi dan juga perbaikan jendela-jendela yang rusak yang ada di UPT SMP Negeri 19 Gresik.

Inventarisasi Sarana dan Prasarana

Pengertian dari inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan adalah pencatatan dan pendaftaran barang-barang milik sekolah kedalam suatu daftar inventaris barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara berlaku. Adapun kegiatan yang berkaitan dengan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah antara lain adalah: 1) Pencatatan sarana dan prasarana pendidikan dapat dilakukan pada buku penerimaan barang, buku non inventaris, dan buku stok barang, dan 2) Membuat kode unik untuk peralatan yang

Negeri 1 Kota Prabumulih,” *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 168–177.

¹⁰ Ibrahim Bafadal, “Pengelolaan Perlengkapan Pendidikan Di Sekolah,” *Jakarta: Bumi Aksara* (2004); Nurbaiti Nurbaiti, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah,” *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 9, no. 4 (2015).

dianggap sebagai barang inventaris ¹¹.

Setiap kali barang datang, termasuk dari pemerintah, dilakukan proses inventarisasi di UPT SMP Negeri 19 Gresik. Ini dilakukan secara teratur; setiap ruangan di UPT SMP Negeri 19 Gresik diinventarisasi meliputi nama barang, jumlah barang, dan apakah fasilitas di kelas tersebut masih dalam keadaan baik atau rusak. Tujuannya adalah untuk memudahkan semua pihak mengenal semua perlengkapan sekolah yang ada di setiap ruangan, baik jumlah maupun jenisnya, serta memudahkan pelaporan. Bapak Sulaimi, wakil kepala infrastruktur di UPT SMP Negeri 19 Gresik, bertanggung jawab atas inventarisasi.

Pemakaian dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) memerlukan sarana dan prasarana berupa gedung, dan berbagai peralatan sekolah baik alat konvensional maupun berbasis teknologi ¹², yang mana hal ini tentu membutuhkan pemeliharaan yang optimal agar dapat digunakan dalam jangka panjang.

Proses pemakaian sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 19 Gresik sudah memanfaatkan sarana teknologi pembelajaran, di beberapa ruang kelas yang sudah disediakan tv android sehingga guru bisa menggunakan fasilitas yang tersedia di kelas tersebut. Dalam pemakaian sarana dan prasarana UPT SMP Negeri 19 Gresik baik berupa barang seperti proyektor, sound system, alat-alat musik, harus sesuai izin dari waka sapsras langsung. Hal ini bertujuan mencegah terjadinya kehilangan maupun kerusakan. Tetapi terkadang ada beberapa pihak yang tidak meminta izin Ketika akan menggunakan sarana maupun prasarana UPT SMP Negeri 19 Gresik sehingga ada beberapa barang yang hilang. Adapun dalam pemeliharaan sarana prasarana di UPT SMP Negeri 19 Gresik sudah menjadi tanggung jawab masing-masing dari penanggung jawab bangunan tersebut, pembersih dan juga TU.

¹¹ Devianti and Dita Dzata Mirrota, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Peningkatan Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Perak Jombang," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 3 (2021): 224–237.

¹² Nurul Huda, "Sistem Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022): 16–31.

Penghapusan Sarana Prasarana yang Sudah Ada Sebelumnya

Sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 19 Gresik dipindahkan sesuai dengan prosedur, syarat dan ketentuan yang berlaku pada penghapusan sarpras. Barang-barang yang sudah ditentukan tidak layak pakai segera dihapus dari data inventaris sekolah. Namun, barang-barang tersebut tidak dibuang, ditimbang, atau dibakar; melainkan disimpan di gudang UPT SMP Negeri 19 Gresik. Hal ini sesuai dengan pandangan Setiawati yang berpendapat bahwa pemindahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang melibatkan pembebasan sarana dan prasarana dari tanggungjawab yang sah demi alasan yang dapat dipertanggungjawabkan¹³.

Lebih khusus lagi, penghapusan sarana dan prasarana adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan menghilangkan atau menghapus sarana dan prasarana dari daftar inventarisasi karena tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan, terutama untuk kepentingan proses pembelajaran. Penghapusan sarana dan prasarana merupakan proses kegiatan yang bertujuan untuk menghapus atau menghilangkan sarana dan prasarana dari daftar inventarisasi. Tujuan utama penghapusan sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 19 Gresik adalah: 1) membatasi kerugian atau pemborosan biaya pemeliharaan sarana dan prasarana yang kondisinya semakin memburuk, 2) mengurangi jumlah pekerjaan yang terlibat dalam pengendalian persediaan, 3) menyingkirkan barang-barang yang telah habis masa pakainya dari ruangan, dan 4) membebaskan petugas dari tanggungjawab pengelolaan barang yang tidak digunakan lagi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa UPT SMP Negeri 19 Gresik dalam manajemen sarana dan prasarana-nya sudah sangat optimal mulai dari perencanaan, pengadaan, penginventarisasian, pemakaian, pemeliharaan, dan penghapusan sudah sesuai dengan aturan dan syarat yang sudah ada. Sehingga hal ini berdampak pada pembelajaran siswa yang berjalan dengan kondusif. Menurut pandangan Mulida bahwa keberhasilan program pendidikan yang dilaksanakan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi

¹³ Nurafni Siregar and S Aziza, "Optimization of Facilities and Infrastructure Management in Improving the Quality of Learning," *Jurnal Tarbiyah* 28, no. 1 (2021): 30–43.

oleh banyak faktor, salah satunya ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. infrastruktur, serta pemanfaatan dan pengelolaan yang optimal¹⁴.

Adapun beberapa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 19 Gresik, khususnya pertama mengenai dana, dana seringkali menjadi kendala dalam proses melakukan perbaikan sarana dan prasarana. Alhasil, dalam hal ini UPT SMP Negeri 19 Gresik membuat beberapa pertimbangan atau pemilihan sarana dan prasarana yang akan menjadi prioritas perbaikan. Tantangan selanjutnya adalah banyaknya pihak luar yang memanfaatkan fasilitas di UPT SMP Negeri 19 Gresik tanpa terlebih dahulu mendapat izin dari Waka Sarpras. Akibatnya, banyak sarana dan prasarana yang hancur sehingga menyebabkan infrastruktur di UPT SMP Negeri 19 Gresik tidak lengkap.

Pengelolaan sarana dan prasarana UPT SMP Negeri 19 Gresik dilakukan inventarisasi setiap kali barang baru diterima, dan proses ini dilakukan secara berkala untuk memastikan buku inventaris tersimpan dengan rapi. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk memudahkan semua pihak terkait untuk mengetahui jumlah dan variasi perlengkapan sekolah yang berada di setiap ruangan, serta untuk memudahkan proses pelaporan.

KESIMPULAN

Manajemen sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 19 Gresik berjalan secara optimal, mulai dari perencanaan yang dilakukan setiap dua tahun sekali yaitu setiap awal semester. Pengadaan sarana prasarana biasanya dilakukan untuk mengganti sarpras yang telah rusak. Pemakaian sarana prasarana harus mendapatkan izin dari wakil kepala bidang sarpras, Pemeliharaan sarpras menjadi tanggungjawab bersama utamanya para pengguna fasilitas dan petugas khusus yang juga melibatkan TU sebagai penanggungjawab, dan serta pembersih. Inventarisasi dilakukan untuk mendata seluruh asset yang dimiliki sekolah. Sedangkan penghapusan dilakukan untuk semua barang inventaris atau fasilitas yang tidak dapat lagi digunakan karena telah rusak dan tidak layak untuk disimpan di gudang.

¹⁴ Devianti and Mirrota, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Peningkatan Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Perak Jombang."

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Masduki. "Management of Facilities and Infrastructure in Schools." *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 01 (2021): 93–112.
- Ananda, H Rusydi, and M Pd Oda Kinata Banurea. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. CV. Widya Puspita, Medan, 2017.
- Aryani, Rusyda Ulfa, Novita Isdasari, and Nurul Hidayati Murtafiah. "Penerapan Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Studi Kasus Di SMP Negeri 3 Bandar Lampung)." *UNISAN JURNAL* 1, no. 4 (2022): 212–222.
- Bafadal, Ibrahim. "Pengelolaan Perlengkapan Pendidikan Di Sekolah." *Jakarta: Bumi Aksara* (2004).
- Bancin, Aswin, and Wildansyah Lubis. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi Kasus SMA Negeri 2 Lupuk Pakam)." *EducanduM* 10, no. 1 (2017): 62–69.
- Devianti, and Dita Dzata Mirrota. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Peningkatan Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Perak Jombang." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 3 (2021): 224–237.
- Fuad, Nurhattati. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada* (2016).
- Huda, Nurul. "Sistem Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022): 16–31.
- Manurung, Restika, Edi Harahap, Tahrhun Tahrhun, and Aris Suharyadi. "Manajemen Sarana Prasarana Di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih." *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 168–177.
- Mardhiyah, Rifa Hanifa, Sekar Nurul Fajriyah Aldriani, Febyana Chitta, and Muhamad Rizal Zulfikar. "Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia." *Lectura: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (2021): 29–40.
- Marie, Hamzia. "Analisis Manajemen Sarana Prasarana Efektif Meningkatkan Kreativitas Anak." *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 7, no. 1 (2021): 14–23.
- Mufid, Moh Mundzirul. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Kediri." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2015).
- Nurbaiti, Nurbaiti. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 9, no. 4 (2015).
- Presiden, Republik Indonesia. "Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan." *Pemerintah Pusat*. Last modified 2021. Accessed February 14, 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/165024/pp-no-57-tahun-2021>.
- Rachman, Azhariah, Ella Andriyani, Petrus Jacob Pattiasina, Muwafiqus Shobri, and Ismatul Izzah. "Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 5, no. 4 (2022): 501–513.
- Shobri, Muwafiqus. "Manajemen Fasilitas Pendidikan." In *Manajemen Pendidikan*, 153–166. Purbalingga: CV. Eurika Media Aksara, 2022.
- Siregar, Nurafni, and S Aziza. "Optimization of Facilities and Infrastructure Management in Improving the Quality of Learning." *Jurnal Tarbiyah* 28, no. 1 (2021): 30–43.
- Susanto, Ramlan, Rohiat Rohiat, and Puspa Djuwita. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SMK." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan*

Muwafiqus Shobri, Syarifatul Ula Wardaniyah *Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Upt Smp Negeri 19 Gresik*

Program Pascasarjana 11, no. 6 (2017).